

POLA PERILAKU MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN DALAM MENGATASI DISMENOREA PRIMER

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

KRISENTIA YAHYA

41170141

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisentia Yahya
NIM : 41170141
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

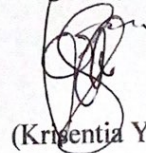
**“POLA PERILAKU MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN
DALAM MNEGATASI DISMENOREA PRIMER”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Krisentia Yahya)

NIM.41170141

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

**POLA PERILAKU MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN
DALAM MENGATASI DISMENOREA PRIMER**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

KRISENTIA YAHYA

41170141

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

serta telah dikoreksi dan disetujui

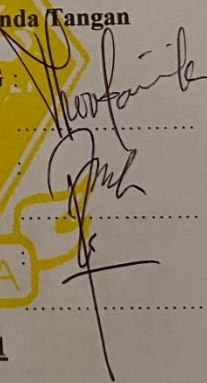
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal: 22 Juli 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Bambang Triono, Sp. OG :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 22 Juli 2021

Disahkan oleh

Dekan

Wakil Dekan Bidang I Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

POLA PERILAKU MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN DALAM MENGATASI DISMENOREA PRIMER

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 22 Juli 2021



(Krisentia Yahya)
NIM: 41170141

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Krisentia Yahya**

NIM : **41170141**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul:

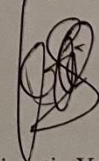
POLA PERILAKU MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN DALAM MENGATASI DISMENOREA PRIMER

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2021

Yang menyatakan,



Krisentia Yahya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pola Perilaku Mahasiswi Kesehatan dan Non Kesehatan dalam Mengatasi Dismenorea Primer” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung serta mengarahkan karya tulis ilmiah ini hingga selesai dengan baik kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kekuatan, bimbingan, dan penyertaan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis memiliki motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D. Selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyusun karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyusun karya tulis ilmiah ini.

5. dr. Bambang Triono, Sp. OG selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu saya dalam bentuk saran serta dukungan, dan keperluan administrasi dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Lucia Vini, Divia Jin Pridayhanti, Arike Trivena, dan Neysa Bella Hadid selaku sahabat penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan satu sama lain selama masa perkuliahan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Cici Sri Yanti, Angelia Mailan P L, Anggi P L, dan Aprianti V W selaku sahabat dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi selama masa perkuliahan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Hansen Evandore, Nathania Dhestia Putri, Youlla Anjelina, Kezia Devina Deodatis, Cornelia Vanda Berliani, Anasthasia Audi Wibowo, Neysa Bella H, Ormy Abiga, Anastasia Aprilia Tumbol, Oey, Yedida Stephanie Sugianto selaku teman bimbingan skripsi dan akademik “dr Ririel Squad” yang selalu memberikan dukungan satu sama lain.
11. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2017 “Leukosit” yang saling mendukung dan memberikan semangat.

12. Seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu jalannya penelitian yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun, sangat peneliti terima untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

Yogyakarta, 22 Juli 2021



Krisentia Yahya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	1
1.2 MASALAH PENELITIAN.....	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.5 KEASLIAN PENELITIAN.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.2 LANDASAN TEORI.....	18
2.3 KERANGKA KONSEP.....	20
2.4 HIPOTESIS.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	22
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	22
3.3 POPULASI DAN SAMPLING.....	23
3.4 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	24
3.5 PERHITUNGAN BESAR SAMPEL	25
3.7 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN.....	25
3.8 ETIKA PENELITIAN.....	26
3.9 ALUR PENELITIAN.....	27

3.10 ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA	27
3.11 JADWAL PENELITIAN	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 HASIL PENELITIAN.....	29
4.2 PEMBAHASAN	34
4.3 KETERBATASAN PENELITIAN	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 KESIMPULAN.....	49
5.2 SARAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LEMBAR INFORMASI SUBJEK.....	56

©UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. Definisi Operasional	24
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4. Distribusi Usia Mahasiswi FK dan TI	30
Tabel 5. Distribusi Onset Timbulnya Dismenorea.....	31
Tabel 6. Distribusi Durasi Nyeri Haid	31
Tabel 7. Upaya Farmakologi Mahasiswi FK dan TI dalam Mengatasi Dismenorea Primer.....	31
Tabel 8. Upaya Non Farmakologi Mahasiswi FK dan TI.....	32
Tabel 9. Upaya/Perilaku Salah Mahasiswi Dalam Mengatasi Dismenorea Primer	33
Tabel 10. Klasifikasi Perilaku Mahasiswi FK dan TI Dalam Mengatasi Dismenorea Primer.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	20
Gambar 2. Alur Penelitian.....	27

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	55
Lampiran 2. Lembar Informasi Subjek	56
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	60
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 5. Jawaban Kuesioner	66
Lampiran 6. Hasil Analisis SPSS	66

©UKDWN

POLA PERILAKU MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN DALAM MENGATASI DISMENOREA PRIMER

Krisentia Yahya¹, Theresia Avilla Ririel K², Yustina Nuke Ardiyan³

^{1,2,3} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Krisentia Yahya, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenorea primer merupakan nyeri haid dengan gejala nyeri atau kram pada perut bagian bawah dan dapat muncul beberapa jam sebelum atau saat dimulainya haid. Dismenorea primer juga merupakan gangguan menstruasi yang paling sering terjadi, dan nyeri tersebut berpengaruh pada kualitas hidup terutama pelajar dalam aktivitas serta konsentrasi belajar. Perilaku yang benar dalam menangani nyeri haid sangat dibutuhkan agar tidak memperburuk nyeri haid.

Tujuan: Mengetahui pola perilaku mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dalam mengatasi dismenorea primer.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 107 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner perilaku mengatasi dismenorea primer yang dilakukan secara *online*. Data dianalisis dengan analisis univariat dan uji *chi-square*.

Hasil: Total responden penelitian sebanyak 107 mahasiswa, yang terdiri dari 51 FK dan 56 TI. Angka kejadian dismenorea primer pada mahasiswa FK didapatkan sebanyak 94% dan TI sebanyak 95%. Upaya mengatasi nyeri dengan obat sebanyak 28% pada mahasiswa FK dan 26% mahasiswa TI. Upaya mengatasi nyeri non farmakologi didapatkan sebagian besar melakukan teknik pijat dan kompres hangat pada FK yaitu 23% dan teknik imajinasi pada TI yaitu 22 %. Tidak melakukan upaya penanganan 30% pada mahasiswa FK dan 32% TI. Upaya salah yang paling banyak dilakukan yaitu tidak melakukan aktivitas fisik 19% pada mahasiswa FK dan 20% pada mahasiswa TI. Perilaku mahasiswa FK dan TI dalam mengatasi dismenorea primer 96% tergolong baik. Tidak terdapat perbedaan perilaku antara mahasiswa FK dan TI dalam mengatasi dismenorea primer ($p=0,771$).

Kesimpulan: Perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana mayoritas tergolong baik dalam mengatasi dismenorea primer, dan tidak terdapat adanya perbedaan secara statistik.

Kata Kunci: Dismenorea primer, Perilaku mengatasi nyeri haid

BEHAVIOR PATTERNS OF HEALTH AND NON-HEALTH STUDENTS IN OVERCOMING PRIMARY DYSMENORRHEA

Krisentia Yahya¹, Theresia Avilla Ririel K², Yustina Nuke Ardiyan³

^{1,2,3} *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Krisentia Yahya, Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Primary dysmenorrhoea is menstrual pain with symptoms of pain or cramps in the lower abdomen and can appear several hours before or when menstruation starts. Primary dysmenorrhoea is also the most common menstrual disorder, and this pain affects the quality of life, especially students in their activities and learning concentration. The correct behavior in dealing with menstrual pain is needed so as not to worsen menstrual pain

Objective: To find out the prevalence of primary dysmenorrhoea and to determine the behavior patterns of health and non-health female students in overcoming primary dysmenorrhea.

Methods: This research is a quantitative descriptive study with a cross-sectional research design. The sample was taken by total sampling technique with a sample of 107 female students. The research instrument used a behavioral questionnaire to overcome primary dysmenorrhea which was conducted online. Data were analyzed by univariate analysis and chi-square test.

Result: The total research respondents were 107 female students, consisting of 51 medical students and 56 IT students. The incidence of primary dysmenorrhea in medical students was 94% and IT was 95%. Efforts to overcome pain with drugs were 28% in medical students and 26% in IT students. Efforts to overcome non-pharmacological pain found that most of them did massage techniques and warm compresses in medicine, namely 23% and imagination techniques in IT, namely 22%. Not making efforts to treat 30% of medical students and 32% of IT. The most wrong efforts made were not doing physical activity 19% of medical students and 20% of IT students. The behavior of medical and IT students in overcoming primary dysmenorrhea 96% is classified as good. There was no difference in behavior between medical and information technology students in overcoming primary dysmenorrhea ($p=0.771$).

Conclusion: The behavior of the majority of students from the Faculty of Medicine and Information Technology, Duta Wacana Christian University, was classified as good in overcoming primary dysmenorrhea, and there was no statistical difference.

Keywords: primary dysmenorrhea, behavior overcoming menstrual pain.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Gangguan menstruasi merupakan salah satu masalah pada sistem reproduksi wanita yang akan berdampak pada kualitas hidup dan menjadi indikator terjadinya suatu gangguan atau penyakit pada sistem reproduksi, sehingga membutuhkan perhatian khusus (Shinta dan Purnawati, 2016). Gangguan menstruasi yang dapat terjadi pada masa reproduksi wanita yaitu gangguan lama menstruasi dan jumlah darah saat haid (hipermenorea dan hipomenorea), gangguan pada siklus haid (polimenorea, oligomenorea, dan amenorea), gangguan perdarahan di luar dari siklus haid (menometroragia), dan gangguan haid lainnya seperti dismenorea (nyeri haid) dan sindrom prahaid (Prawirohardjo, 2011). Gangguan menstruasi yang paling sering dikeluhkan remaja putri adalah dismenorea (Upadhyha dan Sucato, 2020).

Menurut WHO, rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami dismenorea. Data untuk kejadian dismenorea di Indonesia mencapai 60-70%, yang terdiri dari dismenorea tipe primer sebesar 54,89% dan sisanya 45,11% merupakan tipe sekunder (Husnul, 2019).

Dismenorea merupakan nyeri haid dengan gambaran gejala berupa kram perut bagian bawah yang dapat menjalar ke punggung bawah. Dismenorea terbagi menjadi dua jenis yaitu dismenorea primer dan dismenorea sekunder (Husnul, 2019). Dismenorea primer merupakan nyeri yang terjadi saat menstruasi tanpa adanya kelainan patologis, sedangkan dismenorea sekunder

merupakan nyeri haid yang berhubungan dengan kelainan pelvis seperti endometriosis (Burnett dan Lemyre, 2017).

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Melaya dengan total responden sebanyak 70 orang, didapatkan 56 siswi (80%) mengalami dismenorea. Sedangkan 14 siswi lainnya (20%) tidak mengalami dismenorea (Shinta dan Purnawati, 2016). Penelitian lain yang dilakukan oleh Putri (2017) pada siswi kelas XI SMA Negeri 52 Jakarta dengan total 117 responden, didapatkan 101 (86%) siswi pernah mengalami dismenorea, dan 16 (14%) siswi lainnya tidak mengalami dismenorea. Dari 101 siswi yang pernah mengalami dismenorea, sebanyak 93 (92%) siswi menyatakan aktivitas belajar terganggu dan 8 (8%) siswi menyatakan aktivitas belajar tidak mengalami gangguan (Putri *et al*, 2017).

Penanganan umum yang dapat dilakukan pada dismenorea primer yaitu olahraga teratur, kompres hangat, AINS (dosis regular), dan terapi hormon dengan memperhatikan kontraindikasi (Burnett dan Lemyre, 2017). Dismenorea yang dialami wanita setiap siklus menstruasinya memang bukan sesuatu yang sangat berbahaya atau mengancam nyawa saat itu juga, tetapi berdampak pada aktivitas sehari-hari terutama pelajar dan aktivitas belajarnya. Hal ini disebabkan karena nyeri yang timbul cukup mengganggu dan dapat menurunkan kualitas hidup seperti kesehatan, turunnya konsentrasi dan motivasi belajar (Susanti *et al*, 2018).

Mahasiswi Fakultas Kedokteran mendapatkan materi mengenai reproduksi serta gangguan reproduksi dalam kurikulumnya (UKDW, 2009), sedangkan

mahasiswi Fakultas Teknologi Informasi tidak mendapatkan informasi mengenai reproduksi dan gangguan reproduksi dalam kurikulumnya (Program Studi Informatika, 2019). Berdasarkan uraian di atas mahasiswi Fakultas Kedokteran seharusnya lebih mengerti dan memahami terkait gangguan menstruasi serta cara mengatasinya, dibandingkan mahasiswi Fakultas Teknologi Informasi yang tidak mempelajari hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pola perilaku mahasiswi dalam mengatasi dismenorea primer, dan menilai apakah terdapat perbedaan perilaku antara mahasiswi Kedokteran dan mahasiswi Teknologi Informasi dalam mengatasi dismenorea. Penulis memilih melakukan penelitian pada mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2018 Universitas Kristen Duta Wacana karena aksesibilitas yang memungkinkan bagi peneliti.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Pertanyaan Penelitian

- a. Berapa prevalensi kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2018?
- b. Bagaimana perilaku mahasiswi Fakultas Kedokteran angkatan 2018 dalam mengatasi dismenorea primer?
- c. Bagaimana perilaku mahasiswi Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2018 dalam mengatasi dismenorea primer?

- d. Apakah terdapat perbedaan perilaku antara mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi Fakultas Teknologi Informasi dalam mengatasi dismenorea primer?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pola perilaku mahasiswi kesehatan dan non kesehatan dalam upaya mengatasi dismenorea.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui angka kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2018 Universitas Kristen Duta Wacana
- b. Mengetahui gambaran perilaku mahasiswi Fakultas Kedokteran angkatan 2018 Universitas Kristen Duta Wacana dalam mengatasi dismenorea primer
- c. Mengetahui gambaran perilaku mahasiswi Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2018 Universitas Kristen Duta Wacana dalam mengatasi dismenorea primer
- d. Mengetahui perbedaan perilaku antara mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi Fakultas Teknologi Informasi dalam mengatasi dismenorea primer, serta menggolongkannya kedalam perilaku yang baik, cukup atau kurang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta dapat mengetahui angka kejadian dismenorea primer pada remaja putri, dan perilaku remaja dalam mengatasi dismenorea.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan aspek yang sama.

1.4.3 Bagi Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dismenorea dan perilaku yang seharusnya dilakukan remaja putri dalam menangani dismenorea.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pembanding dan acuan pengembangan penelitian kesehatan mengenai perilaku remaja dalam penanganan dismenorea.

1.4.5 Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat

Sebagai masukan untuk melakukan edukasi pada remaja mengenai dismenorea dan penanganan yang dapat dilakukan, sehingga remaja dapat mengatasi nyeri menstruasi dengan penanganan yang benar.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian mengenai pola perilaku mahasiswi kesehatan dan non kesehatan dalam mengatasi dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana merupakan penelitian pertama yang dilakukan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Keaslian penelitian ini diperoleh melalui proses pencarian yang menggunakan beberapa kata kunci pada *Google Scholar*, yaitu:

- a. “perilaku mengatasi dismenorea” ditemukan 2 hasil
- b. “perilaku penanganan dismenorea” ditemukan 61 hasil

Peneliti memilih 3 penelitian yang sesuai dan relevan dengan penelitian peneliti saat ini dari 63 hasil yang ditemukan.

Berikut beberapa penelitian yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini, yang digunakan sebagai pembandingan mengenai keaslian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Rasfayanah, 2015	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenorea dengan Perilaku Penanganan Dismenorea Pada Mahasiswi FK UMI Makassar Angkatan 2013	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> , dengan sampel 96 orang.	Terdapat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea (p=0,000; p<0,05)
Salamah, Umi. 2019	Hubungan Pengetahuan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Penanganan Dismenorea	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> dengan jumlah sampel 86 orang.	Tidak terdapat adanya hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku penanganan dismenorea (p=0,057). Adanya hubungan antara sikap remaja putri dengan perilaku penanganan dismenorea (p=0,013).
Fredelika, Lily dkk. 2020	Perilaku Penanganan Nyeri Pada Remaja di SMP PGRI 5 Denpasar	Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> dengan jumlah sampel 154 orang.	Perilaku penanganan nyeri dismenorea pada remaja di SMP PGRI 5 Denpasar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 141 orang (91,6%).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyafanah (2015) adalah waktu penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, dan penelitian peneliti saat ini tidak hanya menilai perilaku

penanganan dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran tetapi juga mahasiswi non kesehatan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salamah (2019) adalah terletak pada variabel bebas penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, dan penelitian peneliti saat ini tidak menghubungkan keterkaitan 2 variabel, tetapi lebih mendeskripsikan serta membandingkan antara perilaku mahasiswi kesehatan dan non kesehatan dalam mengatasi dismenorea. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fredelika (2020) adalah terletak pada populasi penelitian, dan penelitian peneliti saat ini akan menilai perilaku cara mengatasi dismenorea pada 2 kelompok yaitu mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi Fakultas Teknologi Informasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul “pola perilaku mahasiswi kesehatan dan non kesehatan dalam mengatasi dismenorea primer” peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka kejadian dismenorea primer pada mahasiswi FK adalah 94%, dan pada mahasiswi FTI adalah 95%.
2. Perilaku mahasiswi Kedokteran dalam mengatasi dismenorea primer adalah 28% mengkonsumsi analgetik, secara non farmakologi paling banyak dilakukan yaitu kompres hangat dan pemijatan 23%, 30% tidak melakukan upaya penanganan, dan 19% melakukan upaya salah yaitu tidak melakukan aktivitas.
3. Perilaku mahasiswi Teknologi Informasi dalam mengatasi dismenorea primer adalah 26% mengkonsumsi analgetik, secara non farmakologi paling banyak dilakukan yaitu dengan teknik imajinasi 22%, 32% tidak melakukan upaya penanganan, dan 20% melakukan upaya salah yaitu tidak melakukan aktivitas.
4. Perilaku mahasiswi FK dan FTI dalam mengatasi dismenorea primer 96% tergolong baik, dan tidak ada perbedaan bermakna secara statistik.

5.2 SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai variabel lainnya yang berhubungan dengan kejadian dismenorea seperti

pengetahuan, sikap atau persepsi mahasiswi mengenai nyeri haid dan pengaruhnya terhadap penanganan yang dilakukan mahasiswi. Selain itu jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat mengambil sampel penelitian dari beberapa angkatan agar mendapatkan hasil yang lebih banyak dan dapat mewakili populasi.

2. Bagi mahasiswi, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau informasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dismenorea dan upaya penanganan yang benar agar nyeri dapat teratasi dan tidak mengganggu aktivitas sebagai pelajar.

3. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat memfasilitasi seperti buku, jurnal, atau media sosial Universitas untuk membagikan informasi mengenai cara mengatasi nyeri haid yang baik dan benar secara farmakologi atau non farmakologi dengan bahasa yang mudah dipahami, agar semua jurusan dapat memahami dan mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amita, L. N. M., Budiana, I. N. G., Putra, I. W. A. dan Surya, I. G. N. H. W., 2018. Karakteristik dismenore pada mahasiswi program studi pendidikan dokter angkatan 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-Jurnal Medika*, p. Vol. 7 No.12.
- Aningsih, F., Sudiwati, N. L. P. E. dan Dewi, N., 2018. Pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri haid (dismenore) pada mahasiswi di asrama sanggau landungsari Malang. *Nursing News*, p. 95.
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. dan Rohima, U., 2016. Faktor risiko dismenore primer pada wanita usia subur di kelurahan plosok kecamatan Tambaksari Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, p. 8.
- Bhramitasari, W., Dewantiningrum, J. dan Nuggetsiana, A., 2011. Perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. p. 2.
- Burnett, M. dan Lemyre, M., 2017. Primary dysmenorrhea consensus guideline. *Obstetrics and Gynaecology*, p. 587.
- Departemen Farmakologi dan Terapeutik FK UI, 2016. *Farmakologi dan terapi*. Jakarta : Badan Penerbit FKUI.
- Fredelika, L., Oktaviani, N. P. W. dan Suniyadewi, N. W., 2020. Perilaku penanganan nyeri dismenore pada remaja di SMP PGRI 5 Denpasar. *Bali Medika Jurnal*, pp. 105-108.
- Ginanjarsari, R. L., 2019. Gambaran perilaku remaja putri mengenai upaya penanganan dismenore di kelas XI Ma Ali Maksum Putri Bantul Yogyakarta tahun 2019. *Skripsi*, p. 72.
- Harahap, H. R. Z., 2017. Perbedaan tingkat pengetahuan dismenorea antara siswi Kelas XI SMA Plus Al Azhar Medan dengan mahasiswi angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*, p. 35.
- Irwan, 2017. *Etika dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Larasati, T. dan Alatas, F., 2017. Dismenore primer dan faktor risiko dismenore primer pada remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, p. 3.
- L. dan Husnul, N., 2019. Hubungan status gizi, usia menarche dengan dismenorea pada remaja putri. p. 89.

- Misliani, A., Mahdalena dan Firdaus, S., 2019. Penanganan dismenore cara farmakologi dan non farmakologi. *Jurnal Citra Keperawatan*, p. 27.
- McGuirk, B., 2020. Dysmenorrhea. In: *Ferri's Clinical Advisor*. Philadelphia: Elsevier Inc, p. 471.
- Nasution, N. H., 2020. Perbandingan derajat nyeri menstruasi (dismenorea) antara mahasiswi yang melakukan aktivitas fisik “latihan menari” dengan mahasiswi yang tidak melakukan aktivitas fisik “latihan menari” di Universitas Sumatera Utara. *Universitas Sumatera Utara*, p. 53.
- Nisa'a, D. R. dan Dirgantari, D., 2016. Hubungan tingkat pengetahuan tentang penanganan dismenore dengan perilaku saat dismenore. *Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novia, I. dan Puspitasari, N., 2008. Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian dismenore primer. *The Indonesian Journal of Public Health*, p. 97.
- N. dan Putriningrum, E., 2017. Gambaran sikap remaja putri dalam mengatasi dismenorea primer di SMP Mataram Kasihan Bantul Yogyakarta.
- Nur, A. Z. dan Samaria, D., 2020. Hubungan pengetahuan dengan sikap dalam menangani nyeri haid di Ghama D'Leader School. *Nursing Current Vol. 8 No. 2*, p. 178.
- Nuryati, 2017. *Farmakologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pramardika, D. D. dan F., 2019. *Panduan penanganan dismenore*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prastiwi, B. K. dan Rohmansyah, N. A., 2019. Pengaruh latihan imagery untuk mengurangi nyeri haid pada pembelajaran penjasorkes di SMK Negeri 4 Klaten. *Seminar Nasional KeIndonesiaan*, p. 208.
- Prawirohardjo, S., 2011. *Ilmu kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Program Studi Informatika, 2019. *Panduan akademik program studi informatika kurikulum 2017*. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Purba, E. P. N., Rompas, S. dan Karundeng, M., 2014. Hubungan pengetahuan dengan perilaku penanganan dismenore di SMA Negeri 7 Manado. p. 4.

- Putri, S. A., Yunus, M. dan Fanani, E., 2017. Hubungan antara nyeri haid (dismenore) terhadap aktivitas belajar pada siswi kelas XI SMA Negeri 52 Jakarta. *Jurnal Preventia*, p. 4.
- Ramadhani, R., Setiawati, O. R. dan Evayanti, Y., 2015. Analisis faktor yang mempengaruhi pre menstrual syndrome pada remaja putri di SMPN 5 Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Dunia Kesmas*, p. 69.
- Rasfayanah, 2015. Hubungan tingkat pengetahuan tentang dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea pada mahasiswi FK UMI Makassar angkatan 2013. *Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia*.
- Rustam , E., 2014. Gambaran pengetahuan remaja puteri terhadap nyeri haid (dismenore) dan cara penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Andalas*, p. 286.
- Salamah, U., 2019. Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku penanganan dismenore. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, pp. 123-126.
- Sastroasmoro, S. dan Ismael, S., 2014. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Seller , R. H. dan Symons, A. B., 2018. Menstrual pain. In: *Differential Diagnosis of Common Complaints*. Philadelphia: Elsevier, pp. 254-261.
- Setiani, I. dan Veria, V. A., 2016. Faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada Mahasiswi Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , p. 26.
- Shinta, N. K. S. dan Purnawati, S., 2016. Prevalensi gangguan menstruasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada siswi peserta ujian nasional di SMA Negeri 1 Melaya Kabupaten Jembrana. *E-jurnal Medika*, p. 1.
- Sitorus, Y. S. B., Sanusi, S. R. dan Fitria, M., 2015. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenorea dan tindakan dalam penanganan dismenorea di SMP Swasta Kualuh Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2015.
- S. dan R., 2017. The treatment of dysmenorrhea. *Pediatric Clinics of North America*, p. 333.
- Stewart, K. dan Deb, S., 2016. Dysmenorrhoea. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, p. 364.
- Sugiyono, 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. D., Utami, N. W. dan L., 2018. Hubungan nyeri haid (dysmenorrhea) dengan aktivitas belajar pada remaja putri. *Nursing News*, p. 146.

Universitas Kristen Duta Wacana, 2009. *Kurikulum program sarjana pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*. [Online] Available at: <https://www.ukdw.ac.id/akademik/fakultas-kedokteran/profesi-dokter/>

Upadhya, K. dan Sucato, G., 2020. Menstrual disorder. In: *Nelson Textbook of Pediatrics*. Philadelphia: Elsevier Inc, pp. 1058-1064.

Wati, R. S., 2017. Pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri menstruasi (dismenorea) pada remaja putri siswi kelas VII di SMPN 3 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Skripsi*.

Wawan, A. dan D., 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Widiatami, T., W, M. N. dan A., 2018. Study literature tentang pemberian minuman kunyit asam terhadap tingkat nyeri menstruasi pada remaja putri. *Jurnal Kebidanan*, p. 142 Vol. 8 No. 2.

Yusuf, M., 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

